

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa etos kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar siswa di SMA Muhammadiyah Tolangohula. Dari analisis diperoleh persamaan regresi antara etos kerja guru dengan aktivitas belajar siswa adalah setiap kenaikan satu skor etos kerja guru akan diikuti oleh kenaikan skor aktivitas belajar siswa. Dengan kata lain makin tinggi tingkat etos kerja guru, makin tinggi aktivitas belajar siswa. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis, yakni pengujian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $3,11 > 1,70$, maka H_0 ditolak (H_1 diterima), yang berarti etos kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar siswa di SMA Muhammadiyah Tolangohula. Etos kerja mengandung beberapa unsur antara lain: (1) disiplin kerja; (2) sikap terhadap pekerjaan; (3) kebiasaan-kebiasaan kerja; (4) kerja keras; (5) dedikasi dan loyalitas; (6) tanggung jawab; dan (7) mempunyai pemahaman yang kuat tentang pembelajaran. (Abdul Haris, 2014). Sedangkan salah satu yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa menurut Muhibbin (dalam Agus Santosa, 2013) adalah sikap, dimana dalam hal ini sikap yang dimaksud adalah respon positif siswa terhadap guru saat proses pembelajaran.

Sikap positif siswa terhadap guru tidak akan terbentuk tanpa adanya sifat positif guru itu sendiri, dimana dengan lebih meningkatkan etos kerja tersebut akan berdampak pada proses pembelajaran, dimana siswa akan lebih aktif dalam menanggapi materi yang diajarkan. Dikarenakan pentingnya etos kerja guru, maka guru diharapkan lebih meningkatkan etos kerjanya sebagai guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran, sebaiknya guru lebih meningkatkan etos kerjanya dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga hal ini dapat berdampak positif dalam kehidupan dan proses belajar mengajar.
2. Dalam proses pembelajaran, sebaiknya siswa dapat lebih meningkatkan aktivitas belajarnya, hal ini agar guru dapat secara aktif melakukan proses belajar- mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Budiningsih. (2012). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Abdul Rahmat. (2014). *Pengantar pendidikan*. Teori, konsep, dan aplikasi. Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Abdul Haris. (2014). *Peran Etos Kerja Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Tesis Skripsi.
- Agus Puguh Santoso. (2013) *Pengertian Aktivitas Belajar*.
<http://banjirembun.blogspot.com/2013/09/pengertian-aktivitas-belajar.html>.
Diaksea 2015-3.
- Admin. (2014). *Pengertian aktivitas belajar*.
<http://www.pusattesis.com/pengertian-aktivitas-belajar/>. Diakses 2015-3.
- Bukhari, Muchtar. *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*. Cet. I; Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Khoerul Nurnawawi. (2013). *Konsep Aktivitas Belajar Siswa*.
<http://ekokhoeruln.blogspot.com/2013/02/aktivitas-belajar-siswa.html>.
Diakses 2015-3.
- Gilang. (2012). *Aktivitas Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.
<http://gprrtm007.blogspot.com/2012/11/aktivitas-belajar-dan-faktor-faktor.html>. Diakses 2015-3.
- Idris. (2013). *Konsep Pendidikan*
<http://nie07independent.wordpress.com/konsep-pendidikan/>. Diakses
2014- 9.
- Michio. 2012. *Etos Kerja Guru*.

<http://yanti41.blogspot.com/2012/11/etos-kerja-guru.html>. Diakses 2015-2.

Ramayulis. (2013). *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kamam Mulia

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Cet. III;
Jakarta: 1996.

Syarif Hidayatullah. (2010). *Etos Kerja Dan Profesionalisme Guru*. UIN Jakarta.

Wahyu Rishandi. (2012). *Etos Kerja Guru Pengaruhnya Terhadap Ativitas Belajar Siswa*. Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Balai. Tesis Skripsi.